

Gedung OJK di Yogyakarta telah diresmikan

Yogyakarta (24/08), Pembangunan Gedung Otoritas Jasa Keuangan – OJK wilayah Yogyakarta telah selesai dikerjakan. Pembangunan gedung tersebut telah dikerjakan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. – ADHI sejak Juni 2019 lalu. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso. Peresmian juga didampingi oleh Direktur SDM ADHI Agus Karianto dan General Manager Departemen Gedung ADHI Yan Arianto.

Gedung tersebut terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 32. Lokasi berada pada jantung kota Yogyakarta, yaitu dekat Tugu Yogyakarta. Gedung ini terdiri dari 7 lantai dan 2 rubanah dengan luas 2.200 m². Pada pembangunan ini, ADHI diberikan tugas sebagai kontraktor pelaksana dengan masa waktu pelaksanaan selama 387 hari kerja. ADHI memiliki lingkup pekerjaan, yaitu pengadaan jasa konstruksi struktur dan mekanikal, elektrikal, *plumbing* (mep) dalam rangka pembangunan gedung.

Sebagai bentuk efisiensi waktu, ADHI berinovasi dengan menggunakan metode khusus dalam pembangunannya. Metode tersebut dengan menggunakan beton pracetak buatan ADHI sendiri. Beton pracetak ini digunakan untuk pilar vertikal pada fasad gedung. Penggunaan beton pracetak ini dapat memangkas waktu pelaksanaan proyek, karena pembuatannya dilakukan di tempat yang berbeda dan tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan lain, sekaligus dapat menjamin kualitas beton pracetak.

Pada proyek ini, pembuatan beton pracetak dilakukan di Gudang Jombor. Selain itu, beton pracetak juga menghemat penggunaan *bekisting*, hingga mengurangi jumlah limbah yang diciptakan. Beton pracetak diuji coba akan lebih presisi, karena proses pembuatannya dilakukan dengan metode yang baik dan sangat terukur.

Gedung ini akan dijadikan pusat kegiatan perkantoran OJK di daerah Yogyakarta. Peresmian gedung ini juga diharapkan dapat memperlancar tugas OJK dalam menjalankan perannya, memberikan perlindungan dan edukasi kepada masyarakat. OJK diharapkan dapat menstimulasi pembangunan ekonomi Yogyakarta secara merata dan luas. Pemerintah akan lebih agresif dan proaktif agar pembangunan di daerah mendapat lompatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

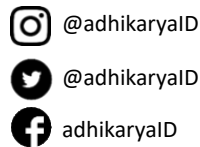
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
For further information please contact:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.
P. +62 21 797 5312
F. +62 21 797 5311
M. +62 811 8451 604
E. noegroho@adhi.co.id
W. www.adhi.co.id



Disclaimer:

Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

Disclaimer:

Important Notice

- *This document was prepared only for the party with the purpose of discussion. This document and its contents June only be reproduced, disclosed or used with the express written consent of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
- *This document June contain statements that projected hopes and expectations in the future, which represents the Company's current circumstances with possible events in the future and financial planning. The projections are based on assumptions and available data at the time this data is created, containing risks and are subject to change at any time.*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or connected parties will not be liable in any way for any consequences (including but not limited to any direct, indirect, or consequential losses) arising from or relating to any reliance on or use of the content of this document.*